

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hipotesis 1 berbunyi “Terdapat hubungan antara gaya kelekatan aman dengan *emotional abuse* pada dewasa awal di Bekasi” diterima hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini bersifat negatif, sehingga hipotesis alternatif (Ha1) diterima dan hipotesis nol (H01) ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar gaya kelekatan aman yang didapatkan oleh korban maka semakin tidak menerima kekerasan emosi dari pasangannya.

Hipotesis 2 berbunyi “Terdapat hubungan antara gaya kelekatan cemas dengan *emotional abuse* pada dewasa awal di Bekasi” diterima hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini bersifat positif, sehingga hipotesis alternatif (Ha2) diterima dan hipotesis nol (H02) ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya kelekatan cemas yang dimiliki oleh korban maka korban akan cenderung menerima kekerasan emosi yang dilakukan oleh pasangan.

Hipotesis 3 berbunyi “Terdapat hubungan antara gaya kelekatan menghindar dengan *emotional abuse* pada dewasa awal di Bekasi” diterima hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini bersifat positif, sehingga hipotesis alternatif (Ha3) diterima dan hipotesis nol (H03) ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya kelekatan menghindar yang didapatkan oleh korban maka korban akan menerima seluruh kekerasan emosi dari pasangannya.

Variabel *emotional abuse*, gaya kelekatan aman dan gaya kelekatan menghindar memiliki data yang tidak berdistribusi normal sedangkan variabel

gaya kelekatan cemas memiliki data yang berdistribusi normal, memiliki varian data yang tidak homogen dan memiliki hubungan yang bersifat linier pada variabel *emotional abuse* dengan gaya kelekatan cemas dan menghindar serta tidak memiliki hubungan yang linier antara *emotional abuse* dengan gaya kelekatan aman.

Kategorisasi untuk *emotional abuse* terdapat pada kategori rendah. Kategorisasi untuk gaya kelekatan aman terdapat pada kategori tinggi. Kategorisasi untuk gaya kelekatan cemas terdapat pada kategori rendah. Kategorisasi untuk gaya kelekatan menghindar terdapat pada kategori rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan beberapa saran yang telah mengusulkan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya yang serupa. Saran ini jugadiharapkan dapat berguna bagi dewasa awal yang sedang berpacaran khususnya yang diperlakukan kasar oleh pasangannya secara emosi.

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi para dewasa awal yang berpacaran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masih banyak kekerasan emosi yang terjadi dalam hubungan berpacaran. Diharapkan untuk lebih memilih kembali dan pahami kembali bagaimana pasangan anda. Sadari bahwa anda sedang dalam lingkaran kekerasan emosi karena berawal dari kekerasan emosi akan berlanjut ke kekerasan fisik maupun verbal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih populasi yang lebih banyak lagi dan menyebarkan dengan lebih detail lagi dikarenakan ada keterbatasan dalam penelitian ini karena survey dilakukan dengan cara online yang disebabkan pandemic Covid-19. Diharapkan untuk memilih salah satu dari bentuk gaya kelekatan. Serta memakai pilihan skala jawaban perilaku untuk penyebaran kuesioner pada variabel *emotional abuse*.

3. Bagi korban kekerasan emosi

Bagi korban kekerasan emosi, harus menyadari sedini mungkin mana perlakuan kekerasan dan mana perlakuan kasih sayang. Berusahalah untuk menjauhi dan menghindari kekerasan emosi dari pasangan karena akan menyakiti mental. Carilah pasangan yang benar-benar baik dan tidak menyakiti orang lain maupun diri sendiri bahkan hanya dengan kekerasan emosi.

